

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diolah dari 30 responden mengenai perumusan SOP RMPK serta penerapan dan tingkat kesesuaian standardisasi terhadap pelaksanaan 3 proyek konstruksi pembangunan jalan di Provinsi Banten telah didapatkan simpulan sebagai berikut.

- 1) Dalam pekerjaan proyek pembangunan 3 ruas jalan yang terdiri dari Cipanas-Warung Banten, Bayah-Cikotok, dan Parigi-Sukamanah di Provinsi Banten sudah memenuhi standardisasi Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR pada pekerjaan mobilisasi dan demobilisasi, manajemen dan keselamatan lalu lintas, galian untuk selokan drainase dan saluran air, gorong-gorong *box culvert*, beton K-250 untuk struktur drainase beton minor, baja tulangan untuk struktur drainase beton minor, galian biasa, timbunan biasa dari galian, penyiapan badan jalan, lapis pondasi agregat kelas B untuk bahu jalan, lapis pondasi agregat kelas S untuk bahu jalan, lapis pondasi agregat kelas B untuk badan jalan, perkerasan jalan beton K-300, lapis pondasi bawah beton kurus, baja tulangan U-24 polos, anyaman kawat yang dilas, pasangan batu, pipa penyalur PVC, dan marka jalan termoplastik. Serta sudah memenuhi Spesifikasi Umum (2018) pada pekerjaan saluran terbuka beton bertulang pracetak segmental tipe U DS, tutup saluran HD, lapis resap pengikat dengan aspal cair, lapis resap pengikat dengan aspal emulsi, laston lapis aus (AC-WC), laston lapis antara (AC-BC), bahan anti pengelupasan, pekerjaan kereb pracetak jenis 1, pekerjaan *paving blok* pada trotoar dan *paving blok* difabel, pekerjaan beton mutu sedang Fc' 20 MPa dalam proyek Bayah-Cikotok.
- 2) Berdasarkan tingkat kesesuaian standardisasi terhadap pelaksanaan konstruksi proyek pembangunan jalan di proyek ruas jalan Cipanas-Warung

Banten, Bayah-Cikotok, Parigi-Sukamanah Provinsi Banten diperoleh nilai 100% yang diantaranya dalam pekerjaan mobilisasi dan demobilisasi, manajemen dan keselamatan lalu lintas, galian untuk selokan drainase dan saluran air, gorong-gorong *box culvert*, beton K-250 untuk struktur drainase beton minor, baja tulangan untuk struktur drainase beton minor, galian biasa, timbunan biasa dari galian, penyiapan badan jalan, lapis pondasi agregat kelas B untuk bahu jalan, lapis pondasi agregat kelas S untuk bahu jalan, lapis pondasi agregat kelas B untuk badan jalan, perkerasan jalan beton K-300, lapis pondasi bawah beton kurus, baja tulangan U-24 polos, anyaman kawat yang dilas, pasangan batu, pipa penyalur PVC, dan marka jalan termoplastik. Serta pekerjaan saluran terbuka beton bertulang pracetak segmental tipe U DS, tutup saluran HD, lapis resap pengikat dengan aspal cair, lapis resap pengikat dengan aspal emulsi, laston lapis aus (AC-WC), laston lapis antara (AC-BC), bahan anti pengelupasan, kereb pracetak, *paving blok* untuk trotoar, *paving blok* difabel, beton mutu sedang Fc' 20 MPa dalam proyek Bayah-Cikotok.

- 3) SOP RMPK ketiga proyek di Provinsi Banten berdasarkan aturan Peraturan Menteri PUPR No. 04/PRT/M/2009 Tentang Sistem Manajemen Mutu Departemen Pekerjaan Umum yang terdiri dari struktur organisasi proyek penyedia jasa, tugas dan tanggung jawab, jadwal pelaksanaan pekerjaan, gambar dan spesifikasi teknis, tahapan pelaksanaan, metode kerja yang sesuai dengan aturan dari standarisasi Spesifikasi Umum Bina Marga 2018, dan rencana pemeriksaan dan pengujian (RPP). Pada ketiga proyek tersebut memiliki perbedaan dalam pelaksanaan konstruksinya. Proyek Cipanas-Warung Banten dan Parigi-Sukamanah menggunakan Perkerasan Beton K-300 dan struktur drainase beton minor sepanjang 8 km dan 7 km. Sedangkan untuk proyek Bayah-Cikotok menggunakan beton K-300 beserta saluran terbuka U DS, tutup saluran HD, kereb, *paving blok* pada trotoar, *paving blok* difabel, dan beton mutu sedang Fc' 20 MPa sepanjang 500 m yang merupakan lokasi kawasan penduduk. Sepanjang 800 m dengan perkerasan beton K-300 beserta struktur drainase beton minor. Serta sepanjang 6.55 km

menggunakan aspal hotmix beserta struktur drainase beton minor. Sehingga total ruas jalan pada proyek Bayah-Cikotok yaitu sepanjang 7.85 km.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini yang membahas tentang perancangan petunjuk pelaksanaan (SOP) berdasarkan rencana pembangunan jalan di Provinsi Banten. Berdasarkan pengolahan data terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam upaya meningkatkan kesesuaian standardisasi terhadap proyek jalan secara menyeluruh dengan pihak yang terlibat dengan mendatangi langsung ke lokasi proyek agar bisa lebih mengetahui secara detail tiap pelaksanaan konstruksi jalan berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan yang akan bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, yaitu.

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait pelaksanaan proyek konstruksi jalan agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri pada proses pengumpulan data responden agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
- 3) Pemerintah diharapkan lebih transparan dan cepat tanggap bila masyarakat ingin mengetahui tentang pelaksanaan konstruksi jalan baik secara *online* maupun *offline*/datang langsung ke instansi.